

ANALISIS PROGRAM MARKET DAY DALAM MENGUKUR KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Zahra Viesya Aliffadila¹, Widdy Sukma Nugraha², Rohani³, Dea Asri Pujiasti⁴, Irdam Denni⁵

¹SDN 02 Pakuwon Garut, ^{2,3,4,5} Institut Pendidikan Indonesia

E-mail: zasyavie@gmail.com

Article History:

Submitted : 30-04-2024

Received : 30-04-2024

Revised : 20-05-2024

Accepted : 06-06-2024

Published : 30-06-2024

Abstract: *Market Day is one of the development activities and results of innovation from several learning models or methods where students will simulate selling to improve elementary school students' entrepreneurial abilities. The aim of Market Day is for students to be able to learn through their direct experience during the learning process, thereby providing deep meaning and impressions for students. Researchers use qualitative descriptive methods to describe research results in narrative form about each research object individually. The results of this research show that the Market Day program in its implementation has a foundation, planning and suitability and the entrepreneurial abilities of SDN 2 Pakuwon students are adequate so that this program can become one of the programs that can improve entrepreneurial abilities in elementary school students.*

Keywords: 3-6 word

Enterpreneurship, Market Day.

Abstrak: Market Day adalah salah satu kegiatan pengembangan dan hasil inovasi dari beberapa model atau metode pembelajaran yang dimana siswa nantinya akan bersimulasi berjualan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa sekolah dasar. Tujuan dari Market Day adalah agar siswa mampu belajar melalui pengalaman langsung mereka selama proses pembelajaran, sehingga memberikan makna dan kesan yang mendalam bagi peserta didik. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk naratif tentang setiap objek penelitian secara individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Market Day ini dalam pelaksanaannya memiliki landasan, perencanaan, dan kesesuaian serta kemampuan kewirausahaan siswa SDN 2 Pakuwon ini sudah memadai sehingga program ini bisa menjadi salah satu program yang bisa meningkatkan kemampuan kewirausahaan pada siswa sekolah dasar..

Kata Kunci : 3-6 kata

Kewirausahaan, Market Day

PENDAHULUAN

Peserta didik perlu mempunyai keterampilan berwirausaha untuk dapat menjadikannya lebih bertanggung jawab secara pribadi maupun sosial agar ia sebagai makhluk sosial tidak akan mengalami kesulitan saat harus menghadapi sendiri tantangan kehidupan ini (Dewi, 2017 ; Arraniri et al., 2021). Oleh sebab itu peserta didik perlu dibekali kompetensi wirausaha di dalam pendidikannya agar ia dapat meningkatkan aspek keterampilan berwirausaha (Siswaya, 2020). Hal ini nantinya akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan yaitunya berkurang angka pengangguran di negeri ini (Indriayu, 2022).

Kewirausahaan didapatkan melalui proses yang panjang sebagai modal dasarnya kreativitas, sehingga tidak dapat dipelajari sedangkan yang kedua kewirausahaan merupakan hal yang penting dalam praktik pendidikan sehingga dapat dipelajari melalui berbagai ranah pendidikan (Majir, 2021). Dengan kata lain kewirausahaan dapat dipelajari melalui proses belajar atau pendidikan sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat ini sejalan dengan pengertian Profil Pelajar Pancasila. Salah satu keterampilan berwirausaha di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui sebuah program yang disebut sebagai "Market Day". Program Market Day merupakan sebuah kegiatan yang diadakan untuk dapat memfasilitasi siswa dalam menjajakan dan memasarkan produk produk mereka kepada siswa lain, guru dan karyawan (Ananda, 2021).

Banyak sekolah yang telah melakukan Market Day, namun siswa beranggapan bahwa program ini semata-mata hanya untuk berjualan dan hanya ingin produk yang dijual cepat habis tanpa mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya terutama nilai kewirausahaan yang berakibat hilangnya esensi dari penyelenggaraan program Market Day ini. Pentingnya mengajarkan Market Day di sekolah dasar yaitu kegiatan Market Day ini kegiatan yang bisa melatih kemandirian siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain, mendorong kejujuran, serta membantu siswa untuk menjadi lebih unggul dan produktif. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dan menggunakan judul "Analisis Program Market Day Dalam Mengukur Kemampuan Kewirausahaan Siswa Tingkat Atas SDN 2 Pakuwon".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif dengan metode *ex-post-facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, 6 dan Guru Kelas 4, 5, dan 6. Besarnya sample yang digunakan adalah 33 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa kelas 4, 11 orang siswa kelas 5, dan 11 orang siswa kelas 6. Serta guru kelas 4, 5, dan 6 yang ada di sekolah tersebut berjumlah 6 orang, namun peneliti mengambil sampel 3 orang. Berdasarkan pada masalah penelitian, maka teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu: 1) Angket; 2) Wawancara; dan 3) Dokumentasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil wawancara

Pelaksanaan Market Day di SDN 2 Pakuwon mempunyai landasan dimana landasan tersebut sesuai dengan surat edaran dari Dinas Pendidikan bahwa harus ada kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan siswa di luar pembelajaran di kelas. Kemudian dalam perencanaan pelaksanaan Market Day ini pun relevan dengan teori yang mana segala perencanaan telah didiskusikan dan disiapkan dengan matang oleh pihak sekolah maupun siswa. Pengorganisasian pelaksanaan di sekolah ini pun sudah tertata mengingat bahwa program Market Day yang dilaksanakan tahun ini adalah program yang ke dua kali, sehingga siswa maupun guru telah mempunyai pengalaman sebelumnya yang dijadikan evaluasi di kegiatan Market Day selanjutnya.

Setiap program yang dilaksanakan pasti membutuhkan dana dan juga sarana dan prasarana juga pengondisian siswa sehingga tidak dapat dipungkiri kendala yang timbul bisa dari dana dan pengondisian siswa. Namun kendala dana yang ada dapat diatasi dengan dana operasional sekolah serta uang hasil pengumpulan siswa yang setelah selesai pelaksanaan program ini akan dikembalikan lagi kepada siswa beserta keuntungan yang didapat dari hasil penjualan. Pengondisian siswa dan orang tua juga menjadi sedikit kendala karena mungkin terjadinya miskomunikasi, namun hal tersebut bisa diatasi dengan baik.

Program ini tentunya memiliki tema dan aturan tersendiri, aturan ini diadakan untuk membatasi dan mengontrol siswa ketika saat melakukan kegiatan. Produk yang dijual memiliki tema sendiri yakni buah dan sayur sehingga tidak sembarang jajanan yang dijual oleh siswa. Promosi produk pun menjadi salah satu daya tarik konsumen siswa lain saat pembelian produk. Pada saat transaksi jual-beli guru khususnya melakukan wawancara langsung dengan siswa terkait transaksi jual beli.

2. Hasil angket siswa

Dari beberapa pernyataan yang telah penulis buat dan disebarakan kepada siswa untuk diisi, maka diperoleh data dari beberapa indikator yang telah disebutkan sebelumnya sebagai berikut:

Dari beberapa pernyataan yang telah penulis buat dan disebarakan kepada siswa untuk diisi, maka diperoleh data dari beberapa indikator yang telah disebutkan sebelumnya sebagai berikut:

a. Sikap Mandiri

Tabel 1. Frekuensi Indikator Sikap Mandiri

NOMOR ANGKET	NILAI			
	1	2	3	4
6	0	3	23	7
11	0	17	11	5
14	0	4	7	22
TOTAL	0	24	41	34
PRESENTASE	0%	14%	41%	34%

Dari tabel di atas terlampir bahwa dari 33 orang siswa menjawab 3 pertanyaan yang paling banyak frekuensi jawabannya yaitu pilihan pernyataan nomor 3 dan 4 atau ‘Setuju’ dan ‘Sangat Setuju’ jumlahnya sebesar 75%. Jadi bisa disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan kewirausahaan dalam indikator Sikap Mandiri.

b. Sikap Kreatif

Tabel 2. Frekuensi Indikator Sikap Kreatif

NOMOR ANGKET	NILAI			
	1	2	3	4
2	0	24	8	1
12	0	5	13	15
13	0	5	21	7
TOTAL	0	34	42	23
PRESENTASE	0%	34%	42%	23%

Dari tabel di atas terlampir bahwa dari 33 orang siswa menjawab 3 pertanyaan yang paling banyak frekuensi jawabannya yaitu pilihan pernyataan nomor 3 dan 4 atau ‘Setuju’ dan ‘Sangat Setuju’ jumlahnya sebesar 65%. Jadi bisa disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan kewirausahaan dalam indikator Sikap Kreatif.

c. Pengambilan Risiko

Tabel 3. Frekuensi Indikator Sikap Pengambilan Risiko

NOMOR ANGKET	NILAI			
	1	2	3	4
3	0	1	16	16
4	0	9	9	15
17	0	12	17	4
TOTAL	0	22	42	35
PRESENTASE	0%	22%	42%	35%

Dari tabel di atas terlampir bahwa dari 33 orang siswa menjawab 3 pertanyaan yang paling banyak frekuensi jawabannya yaitu pilihan pernyataan nomor 3 dan 4 atau ‘Setuju’ dan ‘Sangat Setuju’ jumlahnya sebesar 77%. Jadi bisa disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan kewirausahaan dalam indikator pengambilan risiko.

d. Sikap Kepemimpinan

Tabel 4. Frekuensi Indikator Sikap Kepemimpinan

NOMOR ANGKET	NILAI			
	1	2	3	4
5	0	0	9	24
9	2	3	18	10
18	0	4	17	12
TOTAL	2	7	44	46
PRESENTASE	2%	7%	44%	46%

Dari tabel di atas terlampir bahwa dari 33 orang siswa menjawab 3 pertanyaan yang paling banyak frekuensi jawabannya yaitu pilihan pernyataan nomor 3 dan 4 atau ‘Setuju’ dan ‘Sangat Setuju’ jumlahnya sebesar 90%. Jadi bisa disimpulkan bahwa siswa sangat sudah memiliki kemampuan kewirausahaan dalam sikap kepemimpinan.

e. Sikap Percaya Diri

Tabel 5. Frekuensi Indikator Sikap Percaya Diri

NOMOR ANGKET	NILAI			
	1	2	3	4
1	0	0	19	14
16	0	3	14	15
TOTAL	0	3	33	29
PRESENTASE	0%	2%	50%	48%

Dari tabel di atas terlampir bahwa dari 33 orang siswa menjawab 2 pertanyaan yang paling banyak frekuensi jawabannya yaitu pilihan pernyataan nomor 3 dan 4 atau ‘Setuju’ dan ‘Sangat Setuju’ jumlahnya sebesar 98%. Jadi bisa disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan kewirausahaan dalam sikap percaya diri.

f. Sikap Jujur

Tabel 6. Frekuensi Indikator Sikap Jujur

NOMOR ANGKET	NILAI			
	1	2	3	4
7	0	0	17	16
8	0	1	16	16
TOTAL	0	1	33	32
PRESENTASE	0%	2%	50%	48%

Dari tabel di atas terlampir bahwa dari 33 orang siswa menjawab 2 pertanyaan yang paling banyak frekuensi jawabannya yaitu pilihan pernyataan nomor 3 dan 4 atau ‘Setuju’ dan ‘Sangat Setuju’ jumlahnya sebesar 98%. Jadi bisa disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan kewirausahaan dalam sikap jujur.

g. Sikap Kerja Keras

Tabel 7. Frekuensi Indikator Sikap Kerja Keras

NOMOR ANGKET	NILAI			
	1	2	3	4
10	0	5	18	10
15	0	1	14	18
TOTAL	0	6	32	28
PRESENTASE	0%	9%	48%	42%

Dari tabel di atas terlampir bahwa dari 33 orang siswa menjawab 2 pertanyaan yang paling banyak frekuensi jawabannya yaitu pilihan pernyataan nomor 3 dan 4 atau 'Setuju' dan 'Sangat Setuju' yang jumlahnya sebesar 90%. Jadi bisa disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan kewirausahaan dalam sikap kerja keras.

Market Day merupakan kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk menunjukkan kemampuan kewirausahaannya (Rohman et al., 2023). Program ini menjadi program yang sangat diminati oleh siswa. Program Market Day ini tidak semata-mata hanya mengajarkan siswa untuk cepat dalam menjual produknya saja, tapi program ini memberikan pengalaman baru yang mereka dapatkan dari sekolah. Terlepas dari pembelajaran formal di kelas siswa juga perlu adanya pembelajaran menarik yang dilakukan di luar kelas. Program ini dilaksanakan di waktu kosong agar kegiatan belajar di kelas tidak terganggu. Program ini merupakan salah satu dari kegiatan penerapan kurikulum merdeka yaitu P5 (Anjaryani, 2023).

Market Day ini tidak hanya memberikan pengalaman baru kepada siswa melainkan siswa juga dapat belajar sambil melakukan kegiatan yang akan menambah wawasan dan pengetahuan mereka. Awalnya siswa hanya membeli makanan di warung atau pedagang saja tanpa tahu berapa keuntungan dan modal yang dikeluarkan ketika akan menjual produk, namun dengan adanya program ini siswa jadi bisa mengetahui terkait modal, keuntungan, dan kerugian dari setiap penjualan produk.

Program ini juga memiliki salah satu tujuan yang sangat berdampak bagi masa depan siswa, khususnya di era sekarang banyak orang yang memilih menjadi wirausahawan daibanding dengan bekerja kantoran, hal ini bisa menjadi bekal bagi siswa dimasa depan nanti. Tidak hanya siswa dan pihak sekolah, orang tua siswa pun memberikan peranan penting dalam memberi dukungan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sekolah, oleh karena itu program ini bisa dijadikan salah satu kegiatan yang direkomendasikan untuk pelaksanaan pembelajaran di luar kelas. Di luar dari pengalaman baru, pengetahuan baru, siswa pun menjadi mempunyai nilai-nilai kewirausahaan yang menjadi bekal di masa depan kelas.

PENUTUP

Program Market Day ini merupakan salah satu dari banyaknya program kegiatan yang bisa dilakukan di sekolah, namun masih banyak program yang mengandung pembelajaran menyenangkan. Market day ini dapat dibuat menjadi program yang bermuatan wirausaha yang di dalamnya terdapat muatan yang mempunyai struktur yang pasti. Program ini dapat dijadikan sebuah ekstrakurikuler berbasis kewirausahaan, dimana siswa dapat membuat kerajinan tangan yang nantinya produk tersebut memiliki nilai jual juga ada program Cooking class dimana siswa nantinya diberikan modul dan praktik memasak, membuat resep, membuat makanan maupun minuman yang nantinya menghasilkan produk yang berujung bisa dijual pada saat kegiatan Market Day.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. I. Z. K. I. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kewirausahaan Pada Santri Di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawy Semarang. *Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Anjaryani, F. (2018). *Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga* (Doctoral dissertation, IAIN PURWOKERTO).
- Arraniri, I., Purba, S., Kussanti, D. P., Lisnawati, T., Kurniawan, A., Putri, Y. D. S., ... & Nurislamiah, M. (2021). *Tantangan Pendidikan Indonesia Di Masa Depan*. Penerbit Insania.
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.
- Elyta, R., & Mutia, R. (2020). *Kecil-Kecil Jago Finansial: Mendidik Generasi Cerdas Finansial Sejak Dini*. Laksana.
- Indriayu, M., Harini, M. P., Sudarno, M. P., Nugroho, J. A., SE, M., & Octoria, D. (2022). *Pendidikan kewirausahaan berbasis keterampilan non kognitif dapat membentuk generasi yang job creator*. Deepublish.
- Majir, A., & Pd, M. K. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan Teori dan Praktik (Melahirkan Entrepreneurship Handal di Era Industry 4.0 & Society 5.0)*. Deepublish.
- Rohman, D., Fahma, M. B., & Kurniawati, H. (2023). MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN MARKET DAY DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Siswaya, S. S. (2020). *Konsep pendidikan berbasis life skill (Pentingnya life skill & pendidikan vokasi)*. Alprin.